KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN BERWAWANCARA SISWA KELAS V SD NEGERI 92 PALEMBANG

Skripsi oleh

Dina Novita
Nomor Induk Mahasiswa 06043112010
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2009

S
419.07
Nov
b
c-070677
2009

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN BERWAWANCARA SISWA KELAS V SD NEGERI 92 PALEMBANG

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

— 18558
— 19003

Skripsi oleh

Dina Novita
Nomor Induk Mahasiswa 06043112010
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2009

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN BERWAWANCARA SISWA KELAS V SD NEGERI 92 PALEMBANG

Skripsi oleh

Dina Novita

Nomor Induk Mahasiswa 06043112010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.	**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.**
NIP 131287734	**NIP 131639380**

Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,

Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : **Kamis**

Tanggal : **7 Mei 2009**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Mulyadi Eko Pornomo, M.Pd.** _____

Sekretaris : **Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.** _____

Anggota : **Izzah, S.Pd., M.Pd.** _____

Anggota : **Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.** _____

Anggota : **Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.** _____

Inderalaya, 7 Mei 2009

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah,

Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785

Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

- Papa dan mamaku tercinta (M. Teguh, BE., dan Nurtini Daely) yang selalu mendoakan keberhasilanku dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Saudara-saudaraku (Irwan S., S.E., Maruli, S.H., Heni Handayani, S.Pd., Bahtiar, S.H., Nova Amelia, S.Pd., dan kedua adiku tersayang Rahmania Apriyanti dan Marisa Yunita) terima kasih atas semangat dan motivasi yang kalian berikan untukku.
- Saudara-saudara iparku (Irdawan N., S.Pd., Indah, S.H. Nathan, S.E. dan Heru Riswanto, A.Md.) dan keponakan-keponakanku (Meysun, Naila, Abil dan Denish) yang selalu menghiasi hari-hariku dengan sejuta warna.
- Sahabat-sahabatku tercinta: Rizki Qori, Septiana Fauziah, Novan A., S.Pd., Andi K., S.Pd., RM. Firmansyah, S.Si., Syahrudin, S.Pd., Dedi A., S.Si., Rianandra dan Fitra Sandi, S.Si.
- Teman baikku: Dessy, Ermalinda, Rizki Rahmiansi, Sri Lestari, Dewi, Iin Monalisa, Imelda, Centi, Rio, dan Ari Bastian yang telah memberi semangat.
- Teman seperjuangan menuju sidang: Septiana Fauziah, Sari Cintami, Perwanti Melia, Efriyani, Anwar. Semangat kalian semangatku juga.

MOTTO

- *"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap" (Al-Insyirah, 6 s.d. 8).*
- *"Sukses adalah berjalan dari satu kegagalan ke kegagalan lain tanpa kehilangan semangat Anda" (Abraham Lincoln).*
- *"Aku tak sebodoh apa yang mereka pikir, aku tak sepintar apa yang mereka bayangkan karena hanya aku yang tahu siapa diriku. Aku adalah manusia biasa yang berusaha untuk menjadi manusia yang luar biasa" (DN).*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, menolong, dan mencerahkan hati, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW.

Terima kasih atas kesabaran dan kebaikan hati Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. sebagai pembimbing penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukan kepada para Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama masa kuliah hingga terselesainyaa skripsi ini. Semoga ilmu yang diberikan ini menjadi berkah dan bermanfaat. Terima kasih kepada Bu Mis dan Kak Saniman yang telah membantu mengurus administrasi penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kepala SD Negeri 92 Palembang, Nyayu Anisah, Ama. Pd. yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut, serta Rizki Rahmiansi, S.Pd., dan Evi Ningsih, S.Pd. guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengumpulan data. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah ibu-ibu berikan.

Terima kasih kepada sahabat-sahabatku dan teman-teman baikku, dan semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, khususnya angkatan 2004 yang telah memberikan semangat dan saran serta bantuan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk semua kenangan suka dan dukanya.

Terima kasih untuk teman-teman di HMPSBI, Teater GABI'91, AL-Barokah, dan Nadwah , Teman-teman KKN (Kak Rian, Mb'Leni, Kak Topik, Kak Firman, Kak Sandi), Teman-teman PPL, Terima kasih untuk adik-adik yang pernah diajar selama KKN, PPL di SMP Negeri 9 Palembang, dan penelitian di SD Negeri 92 Palembang atas bantuan, keceriaan, senyum dan doa tulusnya. Teman-teman di Bimbingan Ganesha Operation serta adik-adik di Ganesha Operation yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan saran ataupun nasihat sehingga terselesainya skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, bermanfaat untuk pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 24 April 2009
Penulis,

DN

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN dan MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Model Pembelajaran Kontekstual	7
2.2 Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dengan Pembelajaran Konvensional	12
2.3 Penilaian Proses Belajar Mengajar dalam Pembelajaran Kontekstual	15
2.4 Kegiatan Belajar Mengajar dengan Pendekatan Kontekstual	16
2.5 Berbicara dan Berwawancara	18
2.5.1 Berbicara	18

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. INVENTARIS : 090677
TANGGAL : 29 MAY 2009

2.5.2 Berwawancara..... 20
2.6 Anggapan Dasar dan Hipotesis..... 24
2.6.1 Anggapan Dasar..... 24
2.6.2 Hipotesis..... 25
2.6.3 Kriteria Pengujian Hipotesis..... 25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian..... 26
3.2 Variabel Penelitian..... 27
3.3 Definisi Operasional Variabel..... 27
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian..... 28
3.5 Populasi dan sampel..... 29
3.6 Teknik Pengumpulan, Pengujian Normalitas,
dan Teknik Analisis Data..... 30
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data..... 30
3.6.2 Pengujian Normalitas Data..... 36
3.6.2.1 Uji Normalitas Data..... 37
3.6.2.2 Uji Homogenitas..... 37
3.6.2.3 Uji Hipotesis..... 38
3.6.3 Teknik Analisis Data..... 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data..... 40
4.2 Uji Prasyarat Analisis Data..... 41
4.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel..... 41
4.3.1 Uji Normalitas dan Homogenitas
Sampel Kelompok Kontrol..... 42
4.3.2 Uji Normalitas dan Homogenitas
Sampel Kelompok Eksperimen..... 45

4.4 Pengujian Hipotesis..... 48
4.5 Hasil Penelitian..... 49
4.5.1 Uji Perbedaan Antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir.... 49
4.5.1.1 Uji Perbedaan Antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Kontrol..... 49
4.5.1.2 Uji Perbedaan Antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen..... 50
4.5.2 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir..... 52
4.5.2.1 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Kontrol..... 52
4.5.2.2 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen..... 53
4.5.3 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Akhir Kelompok Kontrol dan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen.... 54
4.5.4 Pengujian Hipotesis..... 55
4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data..... 58
4.7 Keterbatasan Penelitian..... 62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan..... 63
5.2 Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA..... 66

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Perbedaan Pola Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Konvensional..... 12
2. Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 92 Palembang..... 29
3. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual..... 32
4. Langkah-langkah Pembelajaran Konvensional..... 33
5. Format Penilaian Hasil Berwawancara..... 35
6. Hasil Nilai Tes Akhir Eksperimen..... 40
7. Hasil Nilai Tes Akhir Kontrol..... 41
8. Deskripsi Statistik Uji Normalitas Kelompok Kontrol..... 42
9. Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol..... 43
10. Tes Statitik Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol..... 44
11. Keterangan Hasil Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol..... 44
12. Deskripsi Statistik Uji Normalitas Kelompok Eksperimen..... 46
13. Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen..... 46
14. Tes Statitik Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen..... 47
15. Keterangan Hasil Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen..... 47
16. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kontrol..... 50
17. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Eksperimen..... 51
18. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelompok Kontrol..... 52
19. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelompok Eksperimen.. 52
20. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelompok Kontrol dan Eksperimen..... 54
21. Statistik Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen 55
22. Uji Perbandingan Sampel Independen 56
23. Rata-Rata Nilai Tes Awal, Nilai Tes Akir, Perbandingan..... 58

DAFTAR GRAFIK

Grafik

1. P-P Plot Untuk Kelompok Kontrol..... 45
2. P-P Plot Untuk Kelopmpok Eksperimen..... 48
3. Nilai Tes Awal, Nilai Tes Akhir, Perbandingan,
   Kedua Kelompok 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Perbandingan Tes Awal Kelas Eksperimen 68
2. Daftar Perbandingan Tes Awal Kelas Kontrol 69
3. Daftar Perbandingan Tes Akhir Kelas Eksperimen 70
4. Daftar Perbandingan Tes Akhir Kelas Kontrol 71
5. Lembar Hasil Teks Berwawancara Siswa Saat Postes di Kelompok Eksperimen..... 72
6. Lembar Hasil Teks Berwawancara Siswa Saat Postes di Kelompok Kontrol..... 74
7. Lembar Hasil Teks Berwawancara Siswa Saat Pretes di Kelompok Eksperimen..... 76
8. Lembar Hasil Teks Berwawancara Siswa Saat Pretes di Kelompok Kontrol..... 78
9. Lembar Penilaian Nilai Tes Awal pada Kelompok Kontrol..... 80
10. Lembar Penilaian Nilai Tes Awal pada Kelompok Eksperimen. 84
11. Lembar Penilaian Nilai Tes Akhir pada Kelompok Kontrol..... 88
12. Lembar Penilaian Nilai Tes Akhir pada Kelompok Eksperimen. 92
13. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok Eksperimen oleh Peneliti dan Guru..... 96
14. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok Kontrol oleh Peneliti dan Guru..... 97
15. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok Eksperimen oleh Peneliti..... 98
16. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok Kontrol oleh Peneliti..... 100
17. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok

Eksperimen oleh Guru..... 102
18. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok
Kontrol oleh Guru..... 104
19. Tabel Distribusi t..... 106
20. Tabel Distribusi Chi Kuadrat 108
21. Lembar Data Hasil SPSS..... 109
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelompok Kontrol..... 121
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelompok Eksperimen..... 129
24. Foto Kegiatan Pembelajaran di kelas..... 137
25. Usul Judul Skripsi..... 139
26. Surat Mohon Bantuan Penelitian..... 140
27. Surat Keterangan Izin Penelitian..... 141
28. Surat Telah Melaksanakan Penelitian..... 142
29. Surat Keputusan Pembimbingan Skripsi..... 143
30. Kartu Bimbingan Skripsi..... 144

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran berwawancara pada siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-eksperimen-research*) dengan desain *Control group pre-test post-test.* Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA dan VB. Sampel penelitian seluruhnya berjumlah 68 siswa. Untuk menggolongkan siswa ke dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, peneliti menggunakan *purposive sample* sehingga didapatlah rincian 34 siswa kelas VA sebagai kelompok Eksperimen dan 34 siswa kelas VB sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berwawancara. Teknik analisis data dengan teknik statistik uji t dengan menggunakan program komputer SPSS 12. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata tes awal berwawancara kelompok eksperimen 61,47 dan kelompok kontrol 59,85. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 6,50 pada kelas eksperimen 14 orang (41,17%), dan kelas kontrol 10 orang (29,41%). Ini membuktikan bahwa hasil tes awal siswa relatif sama. Nilai rata-rata tes akhir berwawancara kelompok eksperimen 79,26 dan kelompok kontrol 61,47. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelompok eksperimen 34 orang (100%) dan pada kelompok kontrol 30 orang (88,23%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berwawancara siswa pada kelas V SD Negeri 92 Palembang pada kelompok eksperimen sebesar 17,79 poin. Hasil analisis data dengan uji t membuktikan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ atau (6,879>1,997.) dengan df = (66) pada tingkat signifikansi 95%. Oleh sebab itu, Ha yang berbunyi "Ada perbedaan kemampuan berwawancara antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kontekstual dan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional" diterima. Dengan diterimanya Ha, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran berwawancara efektif digunakan.

Kata-kata kunci : keefektifan, model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran konvensional, berwawancara.

Nama mahasiswa : Dina Novita
NIM : 06043112010
Pembimbing 1 : Dr. Mulyadi Eko Pornomo, M.Pd.
Pembimbing 2 : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran pokok pada setiap jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada setiap jenjang pendidikan, yang terdapat dalam kurikulum bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

> Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, kematangan sosial, serta memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa pada saat berbicara dan menulis (Depdiknas, 2004:3).

Kemampuan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki seseorang. Kemampuan berbicara bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun walaupun pada dasarnya secara alami manusia dapat berbicara. Namun, kemampuan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan yang intensif sejak dini.

Bailey dan Savege (1994:vii) menyatakan bahwa berbicara merupakan kemampuan yang paling harus dikuasai dalam kegiatan berbahasa. Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan (Arsjad dan Mukti, 1991:23). Berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah, yaitu pembicara dan pendengar. Seorang pembicara dituntut untuk menyampaikan pembicaraannya dengan efektif serta dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar.

Dalam pendidikan formal, berbicara memang sudah menjadi bagian dari pembelajaran bahasa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dikemukakan bahwa siswa dituntut mampu menyampaikan pendapat, memberi imbauan serta menceritakan pengalaman,

berwawancara, dan sebagainya dengan memperhatikan tata cara dan sopan santun. Dengan demikian, jika siswa memiliki kemampuan berbicara yang baik, siswa akan dapat menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaanya kepada orang lain dengan baik dan mudah dimengerti. Selain itu, siswa pun akan dapat menanyakan suatu hal yang belum dimengertinya yang berarti akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

Salah satu materi pelajaran bahasa dan sastra pada kemampuan berbicara di SD adalah berwawancara. Berwawancara merupakan salah satu cara agar siswa dapat: pertama, memahami bagaimana caranya berwawancara dengan baik menggunakan bahasa Indonesia; kedua, mengidentifikasi pokok-pokok wawancara; ketiga, menanyakan persoalan teman; keempat, memberi alasan logis. Pembelajaran berwawancara ini dapat mengaktifkan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik. Namun, keadaan pembelajaran di sekolah ini belum membawa siswa menuju ke kemahiran tersebut. Di dalam proses pembelajaran, guru lebih mendominasi pembelajaran. Guru lebih banyak memberikan teori dari pengetahuan bahasa daripada praktiknya. (http://tesis/suchaini.data1optimizer.htm, diakses tanggal 10 Desember 2008)

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*- CTL) adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. CTL juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar (Nurhadi, 2004:103).

Model pembelajaran CTL juga merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sejalan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui CTL, siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

Departemen Pendidikan Nasional (2002) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi

yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni Kontruktivisme (*constructivisme*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), pemodelan (*modeling*), masyarakat belajar (*learning community*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Berdasarkan perolehan data yang penulis lakukan, penelitiaan tentang pembelajaran dengan pendekatan kontekstual memberikan dampak yang positif. Fitriah, mahasiswa Program S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UPI Bandung (2005) dengan judul skripsi "Penerapan Model Pembelajaran Menulis Puisi Yang Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan Strategi Menyimak Kreatif Teks *Feature*". Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa menyimak teks *feature* dapat memberikan ide dan meningkatkan kemampuan menulis puisi kepada siswa kelas X-4 SMA Negeri 6 Bandung, melalui penerapan pembelajaran kontekstual. (http://digilib.upi.edu/union/index.php, diakses tanggal 10 Desember 2008).

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Herli Gusti Woro, mahasiswa Program S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya (2007) dengan judul skripsi "Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Berwawancara di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Palembang". Penelitian ini menyimpulkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan siswa, di samping itu juga dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi.

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Kedua penelitian di atas menggunakan penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen dan berwawancara, sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen.

Objek penelitian ini, yaitu siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang dalam pembelajaran berwawancara berbeda dengan kedua penelitian tersebut. Persamaannya dalam penelitian ini, yaitu peneliti juga menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Evi Ningsih, guru kelas V yang memberikan pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 92 Palembang pada tanggal 9 Oktober 2008, dinyatakan hal-hal sebagai berikut. Pertama, guru merasa bahwa siswa-siswanya sangat lemah dalam berbicara. Hal ini disebabkan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran berbicara/berwawancara belum memadai karena dalam satu semester, siswa hanya satu atau dua kali tampil ke depan kelas. Siswa yang tampil pun hanya beberapa orang saja sebagai perwakilannya per baris. Mereka merasa berat sekali tampil ke depan kelas. Mereka saling suruh. Hasilnya, mereka berwawancara dengan tidak lancar, terbata-bata, ada yang lupa dengan pertanyaannya, mereka gugup menghadapi teman-temannya sendiri. Kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru hanya melihat hasil bukan proses. Caranya guru memberi apersepsi dengan memberikan teori berwawancara yang ada dibuku saja. Guru banyak menjelaskan teknik-teknik berwawancara kepada siswa, sedangkan bagian inti, yaitu praktik berwawancara di depan kelas, waktunya hanya beberapa menit saja (± 20 menit). Ketiga, dalam memberikan materi pelajaran hanya apa adanya tanpa motivasi dan inovasi lain dari guru. Keempat, guru menganggap bahwa setiap orang dengan sendirinya dapat berbicara/berwawancara. Hal ini menyebabkan pembinaan kemampuan berbicara/berwawancara sering diabaikan.

Ketidakmampuan siswa berbicara/berwawancara di depan kelas ini pun terungkap dari wawancara kepada Vina Permatasari siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang pada tanggal 10 Oktober 2008. Dari wawancara tersebut terungkap bahwa pada pokok bahasan berwawancara, biasanya siswa disuruh untuk menghapal teks wawancara yang ada di buku pelajaran bahasa Indonesia kemudian dipraktikkan di

depan kelas, mereka tidak membuat teks wawancara itu sendiri, sehingga mereka sulit untuk mengungkapkan apa yang akan mereka tanyakan kepada teman atau orang yang ada di sekitar mereka. Bahkan mereka pun sulit merangkai kata untuk memberikan respon jawaban yang baik dan benar apabila ada orang yang bertanya kepada mereka. Hal ini terjadi karena setiap siswa tidak mendapatkan porsi berwawancara yang memadai dan kurangnya latihan berwawancara.

Kenyataan-kenyataan itu membuktikan bahwa kemampuan dan pemahaman siswa dalam berwawancara masih rendah. Bila hal ini berlangsung terus tanpa ada perbaikan, kompetensi yang diharapkan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak akan tercapai. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran kontekstual agar siswa dapat terdorong untuk memunculkan keterampilan mereka, berbicara dengan lancar, dan segi bahasanya komunikatif. Siswa tersebut mengalami sendiri kegiatan berwawancara.

SD Negeri 92 Palembang dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan wawancara dan data awal yang diperoleh, SD Negeri 92 Palembang adalah sekolah dasar negeri yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) selain itu, kemampuan berwawancara siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang tersebut masih rendah. Selanjutnya model pembelajaran kontekstual pada proses kegiatan belajar mengajar belum pernah dilakukan, khususnya dalam pembelajaran berwawancara.

Oleh karena itu, dipandang perlu untuk mengadakan penelitian tentang keefektifan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan berwawancara di kelas V SD Negeri 92 Palembang.

I.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah model pembelajaran kontekstual lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok berwawancara pada proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 92 Palembang?".

I.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah model pembelajaran kontekstual lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

I.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: bagi guru hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengajarkan materi pokok berwawancara melalui model pembelajaran kontekstual. Bagi siswa hasil penelitian digunakan sebagai bahan masukan dalam membiasakan siswa untuk dapat mempelajari materi suatu pelajaran dengan mengaitkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi ,Z. dan Indrawati, Sri. *Model-model Pembelajaran Bahasa dan Sastra.* Bagi Guru SD dan SMP Pelembang, 8 – 9 Mei 2004. Palembang.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rikena Cipta .

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Panduan Pembelajaran Kontekstual.* Jakarta : Ditjen Diknasmen Depdiknas .

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006. *Pengembangan Pembelajaran Kontekstual.* Jakarta : Ditjen Diknasmen Depdiknas.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2007. *Panduan Pembelajaran Kontekstual Sekolah Pertama.* Jakarta : Ditjen Dikdasmen Depdiknas.

Fitriah. 2005. *Penerapan Model pembelajaran Menulis Puisi yang Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) dengan Strategi Menyimak Kreatif Teks Feature.* (http://digilib.upi.edu/union/index.php). Diakses 10 Desember 2008.

Indrawati, Sri. 2006. "Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". Makalah Seminar Nasional dan Temu Alumni dalam Rangka Purnabakti Drs. H. Zainal Abidin Gaffar, 2006, FKIP Unsri.

Moeliono, M. Anton. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Mukmin, Suhardi. 2006. *Puspa Ragam Bahasa dan Sastra.* Palembang : Penerbit Unsri.

Nurhadi, dkk. 2002. " Strategi Penilaian Berbasis Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Makalah

disajikan dalam Pelatihan TOT Pendekatan Kontekstual, Medan, September-Oktober 2002.

Pratisto, Arif. 2005. Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Prityatni, E.T. 2002. "Penerapan Konsep dan Prisnsip Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". Makalah disampaikan pada Pelatihan TOT, Medan, 25 Oktober-3 November 2002.

Ridwanullah, Dadang. 2007. *Remedial di Sekolah dan Motivasi Belajar*, (http://www-pikiran-rakyat-com, (online), diakses 15 Januari 2008).

Semi, M.Atar. 1992. *Trampil Berdiskusi*. Bandung: Titian Ilmu.

Sudjana, Nana. 1996. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sugono, Dendi. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Sumadiria, Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Suryati, Atit. *Implementasi Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Siswa*. (Online), (http://pkab.wordpress.com/2008/04/29/implementasi-pendekatan-kontekstual-untuk-meningkatkan-kemampuan-kreativitas-siswa/, diakses 12 September 2008).

Woro, H. Gusti. 2007. *Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Berwawancara di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Palembang*. Inderalaya: Skripsi Sarjana FKIP Unsri.